

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa komunikasi pada keluarga 1 sangat jarang dibandingkan keluarga 2, 3 dan 4. Pesan yang dikomunikasikan hanya sekedar saja, serta komunikasi tidak terbuka dan pasif. Media komunikasi yang digunakan hanya berupa telepon. Sedangkan proses komunikasi pada keluarga 2, 3 dan 4 bisa dikatakan cukup sering dibandingkan dengan keluarga 1. Pesan yang disampaikan dalam bentuk pesan *reminder* (mengingatkan), *friendly* (ramah), *affectionate* (penuh kasih sayang), dan *informative* (memberikan informasi). Komunikasi bersifat terbuka dan aktif. Media yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh bukan hanya telepon, namun juga menggunakan aplikasi *smartphone* berupa *Whatshap*. Proses komunikasi keluarga yang berangsur merupakan gambaran dari skema hubungan yang akan menciptakan tipe-tipe keluarga. keluarga 1 merupakan tipe keluarga *laissez faire*, keluarga 2 dan 4 merupakan tipe keluarga pluralistik, dan keluarga 3 merupakan tipe keluarga konsensual.
2. Secara umum yang menjadi hambatan saat berkomunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak adalah hambatan mekanik yang disebabkan oleh jaringan, dan hambatan manusiawi yang disebabkan oleh waktu dan kesibukan masing-masing. Selain itu hambatan semantik juga dirasakan oleh informan yang pertama dan ketiga, yaitu adanya perbedaan pengertian pada pesan yang disampaikan.

1.2 Saran

1. Anak yang tinggal terpisah dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan diharapkan dapat menjaga intensitas komunikasi dengan orang tua, walaupun masing-masing memiliki kesibukan, sehingga bisa menghilangkan rasa jauh dan hubungan orang tua dan anak tetap terjaga dengan baik.
2. Dalam menjalin komunikasi jarak jauh harus dilandaskan pada keterbukaan antara orang tua dan anak. Keterbukaan harus dibiasakan dalam komunikasi jarak jauh, agar anak merasa lebih percaya kepada orang tua untuk menyampaikan apa yang ia rasakan saat tinggal jauh dari orang tua. Sehingga orang tua juga dapat mengetahui permasalahan yang dialami anak, serta memberikan motivasi serta sikap mendukung kepada anak dalam meraih cita-cita.
3. Hambatan yang dirasakan saat berkomunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak hendaknya diatasi, karena dengan adanya berbagai hambatan yang dirasakan pada saat berkomunikasi dapat membuat komunikasi menjadi bermasalah menjadi tidak efektif.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti bagaimana efektifitas komunikasi keluarga dalam hubungan jarak jauh.